

## Pengembangan Permainan Bolavoli 3 On 3

**Moh. Ali Mu'arifuddin<sup>1</sup>, Tria Muhamad Aris<sup>2</sup>**

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo Malang  
e-mail: mohalimu'arifuddin@budiutomomalang.ac.id  
e-mail: triamuhamadaris2@gmail.com

### **Abstract**

*The purpose of this study was to develop a 3 on 3 volleyball game using the following procedures: (1) conducting a needs analysis, (2) developing an initial product form, (3) evaluation by volleyball experts, sports experts, physical education teachers (4) First trial (12 players), (5) first product revision, (6) second trial (36 players), (7) final product revision, (8) Socialization stage. The results of this development research indicate that the product developed is suitable for use, namely the 3 on 3 Volleyball Game Rules with the following details: Volleyball Rules Expert, about 83.33%, Volleyball Game Expert, about 81.25%, small group test (n = 12), about 86, 67%, the result of the large group test (n = 36) was 87.27% with the predicate very good.*

**Keywords:** Volleyball, game, 3 on 3

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan permainan bolavoli 3 on 3 dengan menggunakan Prosedur sebagai berikut: (1) melakukan analisa kebutuhan, (2) mengembangkan bentuk produk awal, (3) evaluasi oleh ahli bolavoli, pakar keolahragaan, guru pendidikan jasmani (4) Uji coba pertama (12pemain), (5) revisi produk pertama, (6) uji coba kedua (36 pemain), (7) revisi produk akhir,(8) Tahap sosialisasi. Produk yang dikembangkan dalam penelitian yaitu Peraturan Permainan Bolavoli 3 on 3 ini dikategorikan layak digunakan merujuk pada hasil pengembangan yaitu dengan rincian sebagai berikut: Ahli Peraturan Bolavoli yaitu 83,33%, Ahli Permainan Bolavoli yaitu 81,25%, uji kelompok kecil (n=12) yaitu 86,67%, Hasil uji kelompok besar (n=36) yaitu 87,27% dengan predikat sangat bagus

**Kata kunci :** Permainan, bolavoli, 3 on 3

## A. PENDAHULUAN

Salah satu permainan bola besar yang digemari masyarakat adalah permainan bolavoli. Bolavoli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim secara beregu dan setiap tim terdiri dari enam pemain (Muttaqin, Winarno, & Kuniawan, 2016). Bolavoli termasuk olahraga non kontak fisik karena kedua tim dipisahkan oleh jaring. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang dipisahkan dengan jaring, saling berhadapan satu sama lain, dan setiap regu terdiri dari enam orang (Hasmara, 2017). Permainan bolavoli tergolong permainan yang sulit dikuasai bagi pemula. Permainan bolavoli merupakan permainan yang tidak mudah untuk dilakukan setiap orang karena termasuk permainan yang kompleks (Rosdiani, 2012). Permainan bolavoli disebut sebagai permainan yang kompleks karena dalam memainkannya melibatkan seluruh anggota badan serta menyertakan komponen teknik, fisik, strategi dan taktik. Masing-masing pemain harus menguasai komponen teknik.

Teknik dasar bolavoli terdiri atas bermacam-macam gerakan (Hidayat, 2015). *Servis*, *passing*, *smash*, dan *block* merupakan teknik dasar dalam permainan bolavoli. Dalam perkembangannya dalam permainan bolavoli terkadang tidak baku hanya menggunakan teknik dasar yang dipelajari, karena terkadang pemain juga melakukan gerakan selain teknik dasar dalam memainkan bola asalkan tidak termasuk dalam pelanggaran atau kesalahan dalam memainkan bola. Seperti halnya servis yang dapat dilakukan dengan seluruh anggota badan kecuali kaki. Terdapat dua macam servis yaitu, servis bawah dan servis atas, sedangkan passing terdiri atas passing bawah dan passing atas (Iskandar & Yulianingsih, 2015). Servis sebagai bola sajian pertama saat ini juga sangat efektif untuk melancarkan serangan. Teknik dasar passing sangat berperan dalam membangun serangan dan bertahan. Memainkan permainan bolavoli sangat memerlukan penguasaan teknik dasar. Tanpa penguasaan teknik dasar mustahil memainkan permainan bolavoli.

Kerjasama tim sangat berperan dalam melakukan permainan bolavoli, maka dengan demikian, dalam permainan bolavoli sangat penting dalam menguasai teknik-teknik dasar secara perorangan (Pasaribu, 2016). Penguasaan passing para pemain yang akurat menjadi komponen penting dalam merangkai tahapan serangan, karena pemain penyerang yang sebagus apapun tidak akan berkesempatan melakukan serangan yang maksimal apabila passing yang dilakukan tidak akurat.

Masyarakat Indonesia selain menggemari olahraga Sepak bola juga gemar dalam memainkan permainan bolavoli, tidak sedikit anak usia sekolah dasar bergabung pada sekolah bolavoli dan klub bolavoli yang disukainya. Olahraga bolavoli ini biasa dimainkan banyak kalangan, mulai dari kelompok anak-anak sampai sekumpulan orang dewasa. Selama ini terdapat dua konsep bolavoli yang

ikembangkan di masyarakat yakni bola voli dengan jumlah pemain 6 lawan 6 dan bola voli 2 lawan 2 (bola voli pantai). Bolavoli juga termasuk olahraga yang digemari oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Kejuaraan resmi bola voli yang hanya dapat diikuti oleh pemain dengan kemampuan dan postur tubuh yang sangat mendukung saja, bahkan ada sebagian orang berpendapat bahwa Bolavoli termasuk cabang olahraga yang diskriminatif karena hanya menguntungkan bagi pemain dengan kondisi tertentu. Tim atau kelompok tertentu yang dapat mengikuti kejuaraan tersebut. Namun dengan kondisi masyarakat saat ini yang disibukkan dengan pekerjaan dan urusan pribadi masing-masing, sangatlah susah mengumpulkan 12 orang untuk melakukan permainan voli 6 lawan 6. Jika menggunakan peraturan permainan bolavoli pantai yaitu 2 lawan 2 dengan ukuran lapangan standart, sangat berat dilakukan bagi masyarakat berusia lanjut untuk hanya sekedar aktivitas fisik.

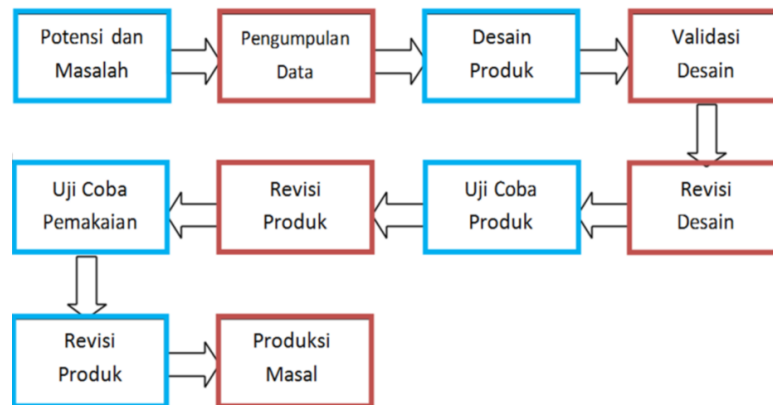
Peneliti bermaksud memberikan solusi bagi fenomena tersebut. Solusi tersebut yakni dengan mengembangkan permainan bolavoli 3 melawan 3 (3 on 3). Dengan adanya pengembangan tersebut dimaksudkan masyarakat dapat memainkan permainan bolavoli dengan peraturan khusus yang dapat dilakukan dengan 3 pemain setiap tim. Tidak hanya dikhususkan untuk masyarakat yang banyak terkendala waktu untuk berolahraga, namun diharapkan dengan adanya peraturan khusus permainan bolavoli 3 lawan 3 dapat dimainkan juga oleh peserta didik di sekolah, dimanfaatkan juga oleh guru pendidikan jasmani untuk kegiatan pembelajaran di sekolah, dimanfaatkan oleh pelatih ekstrakurikuler atau pelatih klub dalam upaya meningkatkan kemampuan bertahan dan memperbaiki penguasaan teknik dasar bermain bola voli. Selain itu diharapkan dapat diadakan kejuaraan tersendiri dengan menggunakan peraturan permainan bolavoli 3 on 3 baik kejuaraan resmi dan kejuaraan tidak resmi.

Uraian di atas merupakan landasan yang dijadikan peneliti dalam mengembangkan permainan bolavoli 3 on 3.

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Penelitian pengembangan ini menerapkan desain sebagai berikut:



### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Sukodadi, kecamatan Wagir, Kabupaten Malang pada masyarakat yang memiliki antusias tinggi terhadap permainan bolavoli.

### 3. Data dan Sumber Data

Perolehan data penelitian bersumber dari hasil validasi ahli Permainan, Ahli Peraturan, dan Ahli Bahasa, kemudian hasil observasi dan angket yang diberikan pada responden Uji Kelompok.

### 4. Instrumen Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrumen antara lain: angket, lembar observasi, dan lembar validasi ahli. Lembar observasi berguna dalam mencatat masukan-masukan yang mempermudah langkah pengembangan produk buku peraturan permainan bolavoli. 4 interval skala Likert digunakan dalam menyusun instrumen angket.

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang telah terumpul menggunakan teknik statistik deskriptif yaitu menggunakan tabel dan perhitungan persentase. Data dideskripsikan atau menggambarkan

sebagaimana adanya, dengan mengesampingkan generalisasi (Sugiono, 2012). Hasil dari analisis ini kemudian diinterpretasi menggunakan penilaian 5 skala secara kualitatif dengan penghitungan (Nilai Maksimal-Nilai Minimum):5 (Riduwan, 2009), sebagaimana Tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Pengambilan Keputusan**

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
81-100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
61-80	Baik	Tidak perlu revisi
41-60	Cukup	Direvisi
21-40	Kurang	Direvisi
0-20	Sangat Kurang	Direvisi

(Sumber: Suwastono, 2011)

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi yang dilakukan oleh ahli terhadap produk permainan bolavoli 3 on 3 melibatkan 3 Ahli, yaitu 2 orang Ahli Bolavoli (Pelatih Bolavoli), 1 orang Ahli Peraturan Permainan Bolavoli (Wasit). Aspek Permainann Bolavoli (konten) divalidasi oleh Diajeng Retno Dewi P., S.Pd. (Pelatih Nasional Bolavoli), Didik Hariyanto, S.Pd, M.Pd., Dosen Pendidikan Olahraga sekaligus Wasit Bolavoli tingkat Nasional. Penghitungan persentase masing-masing aspek validasi oleh validator untuk mengetahui kelayakan per bagian peraturan permainan bolavoli, dan untuk mengetahui kelayakan keseluruhan produk perlu dihitung persentase secara keseluruhan.

**Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Bolavoli 1 (Pelatih)**

No	Aspek Validasi	Jumlah Penilaian	Jumlah Maksimal	Persentase (%)	Kriteria Kelayakan
<b>A. Cakupan Peraturan Permainan</b>					
1.	Kelengkapan Peraturan	4	4	100	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
2.	Kedalaman Peraturan	4	4	100	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
3.	Kejelasan Peraturan	4	4	100	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
4.	Sistematika Penyajian Peraturan	3	4	75	Layak dengan Predikat Bagus
5.	Tingkat Kemudahan untuk difahami	3	4	75	Layak dengan Predikat Bagus
6.	Tingkat Kemudahan untuk Diaplikasikan	6	8	75	Layak dengan Predikat Bagus
7.	Kemenarikan untuk dipraktikkan	6	8	75	Layak dengan Predikat Bagus
<b>B. Kebaharuan Permainan</b>					
1.	Tingkat Keunikan	3	4	75	Layak dengan Predikat Bagus
2.	Kemudahan dibanding peraturan bolavoli yang sudah ada	3	4	75	Layak dengan Predikat Bagus
3.	Kemudahan dalam akses sarana dan prasarana	4	4	100	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>48</b>	<b>83,33</b>	Layak dengan Predikat Sangat Bagus

Berdasarkan hasil perhitungan data validasi oleh ahli bolavoli pertama dan ke dua , seluruh komponen yang divalidasi memiliki kriteria layak dengan predikat sangat bagus. Keseluruhan peraturan permainan bolavoli 3 on 3 mendapatkan hasil validasi oleh Ahli bolavoli (Pelatih) persentase sebesar 83,33% dengan predikat sangat bagus dan layak digunakan, sedangkan Ahli Peraturan Permainan bolavoli (Wasit) persentase sebesar 81,25% dengan predikat bagus dan layak digunakan. Berdasarkan kriteria kelayakan produk, maka seluruh komponen Peraturan Permainan Bolavoli 3 on 3 tidak memerlukan revisi. Validator juga memberikan saran-saran secara tertulis dalam lembar validasi. Rangkuman saran-saran tersebut antara lain:

- a. Jika dirasa masih perlu ditambahkan peraturan yang lain, bisa ditambahkan, mengingat seringkali peraturan dalam permainan olahraga selalu diperbaharui menyesuaikan dengan kemajuan zaman dan kasus maupun kejadian yang sering terjadi dalam permainan namun tidak diatur dalam peraturan permainan.
- b. Jika memungkinkan, dapat diciptakan bola secara khusus untuk permainan bolavoli 3 on 3 menggunakan bola dengan ukuran, berat, bahan yang berbeda.

**Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Peratran Bolavoli (Wasit)**

No	Aspek Validasi	Jumlah Penilaian	Jumlah Maksimal	Persentase (%)	Kriteria Kelayakan
<b>A. Cakupan Peraturan Permainan</b>					
1.	Kelengkapan Peraturan	4	4	100	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
2.	Kedalaman Peraturan	3	4	75	Layak dengan Predikat Bagus
3.	Kejelasan Peraturan	4	4	100	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
4.	Sistematika Penyajian Peraturan	3	4	75	Layak dengan Predikat Bagus
5.	Tingkat Kemudahan untuk difahami	3	4	75	Layak dengan Predikat Bagus
6.	Tingkat Kemudahan untuk Diaplikasikan	7	8	87,5	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
7.	Kemenarikan untuk dipraktikkan	6	8	75	Layak dengan Predikat Bagus
<b>B. Kebaharuan Permainan</b>					
1.	Tingkat Keunikan	3	4	75	Layak dengan Predikat Bagus
2.	Kemudahan dibanding peraturan bolavoli yang sudah ada	3	4	75	Layak dengan Predikat Bagus
3.	Kemudahan dalam akses sarana dan prasarana	3	4	75	Layak dengan Predikat Bagus
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>48</b>	<b>81,25</b>	Layak dengan Predikat Sangat Bagus

Berdasarkan hasil validasi kelompok kecil dengan responden berjumlah 12 pemain (n=12) diperoleh persentase sejumlah 86,67% dengan predikat Sangat Bagus.

Contoh Penulisan Tabel:

**Tabel 2. Hasil Uji Kelompok Kecil (n=12)**

No	Aspek Validasi	Jumlah Penilaian	Jumlah Maksimal	Persentase (%)	Kriteria Kelayakan
<b>A. Cakupan Peraturan Permainan</b>					
1.	Kejelasan Peraturan	44	48	91,67	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
2.	Tingkat Kemudahan untuk difahami	43	48	89,58	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
3.	Tingkat Kemudahan untuk Diaplikasikan	40	48	83,33	Layak dengan Predikat Bagus
4.	Kemenarikan untuk dipraktikkan	44	48	91,67	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
<b>B. Kebaharuan Permainan</b>					
1.	Tingkat Keunikan	41	48	85,42	Layak dengan Predikat Bagus
2.	Kemudahan dibanding peraturan bolavoli yang sudah ada	40	48	83,33	Layak dengan Predikat Bagus
<b>Jumlah</b>		208	240	86,67	Layak dengan Predikat Sangat Bagus

No	Aspek Validasi	Jumlah Penilaian	Jumlah Maksimal	Persentase (%)	Kriteria Kelayakan
<b>A. Cakupan Peraturan Permainan</b>					
1.	Kejelasan Peraturan	128	144	88,89	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
2.	Tingkat Kemudahan untuk difahami	129	144	89,58	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
3.	Tingkat Kemudahan untuk Diaplikasikan	127	144	88,19	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
4.	Kemenarikan untuk dipraktikkan	122	144	84,72	Layak dengan Predikat Bagus
<b>B. Kebaharuan Permainan</b>					
1.	Tingkat Keunikan	125	144	86,81	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
2.	Kemudahan dibanding peraturan bolavoli yang sudah ada	123	144	85,42	Layak dengan Predikat Sangat Bagus
<b>Jumlah</b>		754	864	87,27	Layak dengan Predikat Sangat Bagus

Berdasarkan hasil validasi kelompok kecil dengan responden berjumlah 36 pemain (n=36) diperoleh persentase sejumlah 87,27% dengan predikat Sangat Bagus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan peraturan permainan bolavoli 3 on 3 Layak untuk diterapkan dengan predikat Sangat Bagus

Produ yang dikembangkan dikategorikan layak digunakan yaitu Peraturan Permainan Bolavoli 3 on 3 dengan rincian sebagai berikut: Hasil Validasi Ahli Peraturan Bolavoli yaitu 83,33% dengan predikat sangat bagus, Hasil Validasi Ahli Permainan Bolavoli yaitu 81,25% dengan predikat sangat bagus, Hasil Validasi Ahli Bahasa yaitu 78,7% dengan predikat sangat bagus, Hasil uji kelompok kecil (n=12) yaitu 86,67% dengan predikat sangat bagus, Hasil uji kelompok besar (n=36) yaitu 87,27% dengan predikat sangat bagus,.

#### **D. KESIMPULAN**

Rangkaian penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan menghasilkan kesimpulan bahwa produk peraturan permainan bolavoli 3 on 3 layak dipergunakan dan dapat diterima oleh masyarakat berdasarkan hasil uji lapangan. Harapan kedepan peraturan bolavoli 2 on 3 ini dapat juga digunakan dalam pertandingan resmi maupun pertandingan tidak resmi sehingga semakin dikenal oleh masyarakat luas.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Hasmara, P. S. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bolavoli Menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. *Jurnal Bravo's*, 5(4), 161–165.
- Hidayat, M. T. (2015). Peningkatan Kemampuan Pass Bawah dalam Permainan Bola Voli Melalui Latihan Pass Bawah Duduk Berdiri pada Bangku dan Pass Bawah dengan Berjalan pada Siswa Kelas VI SDN Tanggul Wetan 01 Jember. *Jurnal Pancaran*, 4(1), 153–164.
- Iskandar, & Yulianingsih. (2015). Peningkatan Keterampilan Passing Atas dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungai Ambawang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 157–169.
- Muttaqin, I., Winarno, M. E., & Kuniawan, A. (2016). Pengembangan Model Latihan Smash Bolavoli pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 12 Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(2), 257–272.
- Pasaribu, A. M. N. P. (2016). Pengaruh Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMP Kelas VII Tahun 2013/2014. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(2), 85–97.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rosdiani, D. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*(Vol. 4). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwastono. (2011). *Pengembangan Pembelajaran ELearning Berbasis Moodle pada Mata Kuliah*